

Pengembangan Potensi Desa Wisata Melalui Pelatihan Homestay di Desa Cipasung, Kuningan

Vienna Artina Sembiring, Ervina Taviprawati, Anis Darsiah
Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti

viena.artina@stptrisakti.ac.id

Abstract

The tourism village is a rural area that has several special characteristics to become a tourist destination. One of the villages that develops tourist villages to empower their communities is the village of Cipasung, Kuningan. With the potential of tourism attraction is the Darma Reservoir, Based on the results of a survey and cooperation carried out by the Community Service of STP Trisakti with partners, homestay training is conducted to the community in the village of Cipasung. The method used Observation Method, Socialization Method, Discussion Method. which numbered 26 people. Training and counseling were conducted at the BUMDES office in Cipasung village. On 09 - 11 December 2019. Homestay training is carried out to improve facilities, so that homestay hygiene is maintained, the host can provide good servants to guests who stay overnight at the homestay.

Keywords : *Cipasung Village, Homestay, Tourism Village*

Abstrak

Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Salah satu desa yang mengembangkan desa wisata untuk memberdayakan masyarakatnya adalah desa Cipasung, Kuningan. Dengan potensi daya Tarik wisatanya adalah waduk darma, Berdasarkan hasil survey dan kerja sama yang dilakukan oleh Pengabdian masyarakat STP Trisakti dengan mitra maka dilakukan pelatihan homestay kepada masyarakat didesa Cipasung. Metode yang digunakan Metode Observasi, Metode Sosialisasi, Metode Diskusi. yang berjumlah 26 orang. Pelatihan dan penyuluhan di lakukan di kantor BUMDES desa Cipasung. Pada tanggal 09 – 11 Desember 2019. Pelatihan homestay yang dilakukan untuk meningkatkan fasilitas, agar kebersihan homestay tetap terjaga, tuan rumah dapat memberikan pelayanan yang baik kepada tamu yang menginap dihomestay.

Kata Kunci : Desa Cipasung, Homestay, Desa wisata

PENDAHULUAN

Desa wisata adalah sebuah kawasan pedesaan yang memiliki beberapa karakteristik khusus untuk menjadi daerah tujuan wisata. Desa wisata sebagai suatu wilayah pedesaan yang menawarkan keseluruhan suasana yang mencerminkan keaslian desa, baik dari segi kehidupan sosial budaya, adat istiadat, aktifitas keseharian, arsitektur bangunan dan struktur tata ruang desa, serta potensi yang mampu dikembangkan sebagai daya Tarik wisata, misalnya: atraksi, makanan dan minuman, cinderamata penginapan dan kebutuhan wisata lainnya (Fandeli, 2002).

Salah satu desa yang mengembangkan desa wisata untuk memberdayakan masyarakatnya adalah desa Cipasung, Kuningan. Desa Cipasung secara administrasi merupakan salah satu desa dalam wilayah kecamatan Darma Kabupaten Kuningan, mempunyai luas wilayah \pm 151,2 Ha dan berbatasan langsung dengan desa - desa lain diantaranya Sebelah Selatan Desa Sukarasa, sebelah Timur Desa Paninggaran, sebelah Utara Desa Kawahmanuk dan sebelah Barat Desa Sindangpanji. Desa Cipasung dengan ketinggian kurang lebih 650 M diatas permukaan laut, tanahnya dataran tinggi, terdiri dari tegalan dan sedikit sawah tadah hujan. Desa Cipasung terdiri dari 5 RW dan 16 RT yang dibagi menjadi 3 Dusun. Desa Cipasung terletak di jalan raya Kuningan-Ciamis, dengan jumlah penduduk 3908 jiwa, kepala desa Cipasung adalah Nanang Nuryadi, S.Ag

Dengan potensi daya Tarik wisatanya adalah waduk darma, desa Cipasung mulai mengembangkan desanya menjadi desa wisata. Berbagai upaya dilakukan untuk membentuk masyarakat desa yang sadar wisata. Salah satunya adalah bekerja sama dengan STP Trisakti untuk mengadakan pelatihan – pelatihan bagi warga desanya. Pelatihan – pelatihan tersebut disesuaikan dengan kebutuhan desa Cipasung dan permasalahan yang ada di desa tersebut. Berdasarkan hasil survey dan kerja sama yang dilakukan oleh Pengabdian masyarakat STP Trisakti dengan mitra maka dilakukan pelatihan homestay kepada masyarakat didesa Cipasung.

Tujuan dari diadakannya homestay adalah untuk mengakomodasi wisatawan di suatu daerah/desa bersamaan dengan tuan rumah dan keluarga setempat (host family) sehingga wisatawan dapat belajar tentang gaya hidup lokal dan budaya setempat. Dalam pengoperasiannya, ada yang membangun/membuat bangunan baru diluar bangunan rumah tinggal yang ada sebelumnya, ada pula yang memanfaatkan rumah tinggal lama dan dihuni secara bersama-sama, baik seluruh anggota keluarga maupun wisatawan dalam lingkungan tempat tinggal keluarga tersebut dengan memanfaatkan ruangan-ruangan/kamar-kamar yang ada baik dalam satu atap ataupun terpisah. Untuk itu peranan homestay sangat dibutuhkan dan diperlukan sebagai salah satu penunjang desa wisata. Minimal masyarakat dilibatkan untuk dapat menyewakan rumahnya sebagai homestay bagi para wisatawan. (Herawatiet al, 2014).

Tujuan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan adalah untuk menjadikan desa Cipasung menjadi desa wisata yang berkembang dan maju dengan potensi – potensi alam yang ada dan sumber daya masyarakatnya yang sadar wisata.

METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

- a. Langkah 1 (Metode Observasi) : Tim melakukan pendataan kerumah – rumah penduduk yang sudah dijadikan homestay.
- b. Langkah 2 (Metode Sosialisasi) : Peserta diberikan sosialisasi / materi tentang Fasilitas homestay, hygiene dan sanitasi homestay, dan Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan homestay.

- c. Langkah 3 (Metode Diskusi): Peserta pelatihan mempraktikkan dan bertanya serta mendiskusikan tentang Fasilitas homestay, hygiene dan sanitasi homestay, dan Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan homestay.

Subjek dalam pelatihan ini adalah masyarakat desa Cipasung, Kuningan yang berjumlah 26 orang. Pelatihan dan penyuluhan dilakukan di kantor BUMDES desa Cipasung. Pada tanggal 09 – 11 Desember 2019.

1. Pendataan Homestay

Tim pengabdian masyarakat STP Trisakti melakukan pendataan homestay ke rumah – rumah penduduk di desa Cipasung yang sudah dijadikan homestay untuk mengetahui dan mendata fasilitas yang tersedia di homestay tersebut.

2. Pelatihan dan Penyuluhan homestay

Pelatihan dan penyuluhan homestay dapat dilakukan dalam beberapa tahapan kepada masyarakat desa Cipasung untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat agar dapat mengerti tentang homestay yang sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

3. Hasil/Evaluasi

Dari hasil pendataan homestay yang dilakukan maka akan terlihat fasilitas apa saja yang harus dilengkapi oleh pemilik homestay, hygiene dan sanitasi di homestay serta K3 bagi pemilik homestay dan tamu yang menginap.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap – tahap pelatihan ini yaitu :

1. Tahap persiapan, yang terdiri dari tahap : (a) penyiapan bahan administrasi sesuai dengan kebutuhan pelaksanaan pelatihan seperti daftar hadir peserta pelatihan, (b) melakukan koordinasi dengan masyarakat desa Cipasung (c) menyiapkan materi pelatihan.
2. Tahap pendataan yang terdiri dari : (a) menyiapkan format pendataan untuk homestay di desa Cipasung, (b) mendata fasilitas yang tersedia di homestay, (c) memberi arahan dan masukan kepada pemilik homestay mengenai kebersihan dan tata letak fasilitas yang ada di homestay.
3. Tahap pelaksanaan pelatihan, yang terdiri dari : (a) memberikan materi hygiene dan sanitasi, (b) fasilitas homestay, (c) Keamanan, Keselamatan dan Kesehatan.
4. Tahap evaluasi yaitu berdiskusi dan tanya jawab dengan para peserta mengenai materi yang diberikan dan pada saat melakukan pendataan homestay.

- a. Hasil Pendataan Homestay

Hari senin Tanggal 09 Desember 2019, team melakukan pendataan ke rumah rumah penduduk yang sudah dijadikan homestay. Selain melakukan pendataan team juga memberikan masukan apa saja yang harus dilengkapi sebagai fasilitas homestay, mengenai kebersihan homestay dan K3 nya kepada pemilik homestay. Desa Cipasung, Kuningan memiliki 5 rumah penduduk yang siap dijadikan homestay yaitu :

1. Rumah ibu Enok
RT. 13 RW. 05
a. Perlengkapan Kamar Tidur

| |
|--|
| <ul style="list-style-type: none"> • 3 Kamar Tidur Lengkap dengan bantal, guling, seprai, selimut, stop kontak dan gantungan baju, • Meja kecil dan lemari pakaian • Ada jendela dan pintu b. Perlengkapan Kamar mandi <ul style="list-style-type: none"> • 2 kamar mandi • Tersedianya bak mandi besar untuk menampung air, gayung, closet jongkok, gantungan baju dan tempat sabun • Tempat sampah • Ada pintu dan jendela c. Perlengkapan Dapur <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya peralatan masak, makan dan minum • Air gallon untuk minum • Meja makan • Tempat sampah d. Perlengkapan Ruang Tamu <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sofa dan TV • Tempat sampah • Stop kontak e. Perlengkapan tambahan <ul style="list-style-type: none"> • Buku Tamu • Papan Nama Homestay |
| <p>2. Rumah Ibu Yayah</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perlengkapan Kamar Tidur <ul style="list-style-type: none"> • 1 Kamar Tidur Lengkap dengan bantal, guling, seprai, selimut, stop kontak, lemari baju, meja kecil dan gantungan baju • Ada jendela dan pintu b. Perlengkapan Kamar mandi <ul style="list-style-type: none"> • 1 kamar mandi • Tersedianya ember besar untuk menampung air, gayung, gantungan baju, tempat sabun dan closet jongkok • Ada pintu dan jendela • Jemuran handuk • Tempat sampah c. Perlengkapan Dapur <ul style="list-style-type: none"> • Air gallon untuk minum • Meja makan • Tempat sampah d. Perlengkapan Ruang Tamu <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sofa dan TV • Stok kontak • Tempat sampah e. Perlengkapan tambahan <ul style="list-style-type: none"> • Buku Tamu • Papan Nama Homestay |
| <p>3. Rumah Ibu Ika RT.13 RW.05</p> |

| |
|---|
| <ul style="list-style-type: none"> a. Perlengkapan Kamar Tidur <ul style="list-style-type: none"> • 5 Kamar Tidur Lengkap dengan bantal, guling, seprai, selimut, stop kontak, meja kecil dan gantungan baju • Lemari pakaian • Ada jendela dan pintu b. Perlengkapan Kamar mandi <ul style="list-style-type: none"> • 5 Kamar mandi • Tersedianya ember besar untuk menampung air, gayung, tempat sabun dan closet duduk • Gantungan baju dan tempat sampah • Ada pintu dan jendela c. Perlengkapan Dapur <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya peralatan masak, makan dan minum • Air gallon untuk minum • Meja makan • Tempat sampah d. Perlengkapan Ruang Tamu <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sofa dan TV • Stop kontak e. Perlengkapan tambahan <ul style="list-style-type: none"> • Buku Tamu • Papan Nama Homestay |
| <p>4. Rumah Ibu Inah RT.15 RW.05</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perlengkapan Kamar Tidur <ul style="list-style-type: none"> • 3 Kamar Tidur Lengkap dengan bantal, guling, seprai, selimut, stop kontak, meja kecil, lemari baju • Ada jendela dan pintu b. Perlengkapan Kamar mandi <ul style="list-style-type: none"> • 2 kamar mandi • Tersedianya ember besar untuk menampung air, gayung, tempat sabun, gantungan baju dan closet jongkok • Ada pintu dan jendela c. Perlengkapan Dapur <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya peralatan masak, makan dan minum • Air gallon untuk minum • Meja makan d. Perlengkapan Ruang Tamu <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sofa dan TV • Stop Kontak • Tempat sampah e. Perlengkapan tambahan <ul style="list-style-type: none"> • Buku Tamu • Papan Nama Homestay |
| <p>5. Rumah Ibu Enih</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Perlengkapan Kamar Tidur <ul style="list-style-type: none"> • 2 Kamar Tidur |

| |
|--|
| <p>Lengkap dengan bantal, guling, seprai, selimut, stop kontak, lemari pakaian, meja kecil dan gantungan baju</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ada jendela dan pintu <p>b. Perlengkapan Kamar mandi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya ember besar untuk menampung air, gayung, tempat sabun, gantungan baju dan closet jongkok • Ada pintu dan jendela <p>c. Perlengkapan Dapur</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya peralatan masak, makan dan minum • Air gallon untuk minum • Meja makan <p>d. Perlengkapan Ruang Tamu</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tersedianya sofa dan TV • Stop Kontak <p>e. Perlengkapan tambahan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Buku Tamu • Papan Nama Homestay |
|--|

Data 5 rumah yang dijadikan Homestay di Desa Cipasung, Kuningan

| No. | FASILITAS | % Dari Rumah | KETERANGAN |
|---------------------------------|----------------------------|--------------------|--|
| Perlengkapan Kamar Tidur | | | |
| 1. | Tempat Tidur Kasur busa | 80 % | 20 % masih menggunakan Kasur kapuk |
| 2. | Tersedia Bantal dan guling | 80 % | 20 % masih menyediakan bantal saja |
| 3. | Tersedia Selimut | 100 % | |
| 4. | Tersedia lemari Pakaian | 60 % | 40 % hanya menyediakan meja untuk meletakkan pakaian |
| 5. | Tersedia Meja Kecil | 100 % | |
| 6. | Tersedia Stop kontak | 80 % | 20 % tidak ada stop kontak |
| 7. | Tersedia lampu Penerangan | 100 % | Lampu masih kurang terang |
| 8. | Tersedia Tempat sampah | 40 % | 60 % belum menyediakan |
| 9. | Jendela | 100 % | |
| 10. | Pintu | 100 % | |
| Perlengkapan Kamar Mandi | | | |
| 1. | Tersedia Lampu Penerangan | 100 % | Lampu masih kurang terang |
| 2. | Tersedia Bak mandi | 100 % | |
| 3. | Tersedia Gayung | 100 % | |
| 4. | Tersedia Tempat sabun | 100 % | |
| 5. | Tersedia Tempat sampah | 20 % | 80 % masih belum tersedia |
| 6. | Tersedia Gantungan baju | 100 % | |
| 7. | Jendela kecil | 100 % | |
| 8. | Pintu | 100 % | |

| No. | FASILITAS | % Dari Rumah | KETERANGAN |
|--------------------------------|---|--------------------|---------------------------|
| Perlengkapan Dapur | | | |
| 1. | Tersedia Tempat sampah | 100 % | |
| 2. | Tersedia Lampu penerangan | 100 % | Lampu masih kurang terang |
| 3. | Tersedia Meja makan | 100 % | |
| 4. | Tersedia peralatan untuk memasak | 100 % | |
| 5. | Tersedia peralatan dan perlengkapan untuk makan dan minum | 100 % | |
| 6. | Tersedia Tempat air minum | 100 % | |
| 7. | Jendela | 100 % | |
| 8. | Pintu | 100 % | |
| Perlengkapan Ruang Tamu | | | |
| 1. | Tersedia Lampu Penerangan | 100 % | Lampu masih kurang terang |
| 2. | Tersedia Tempat sampah | 20 % | 80 % masih belum tersedia |
| 3. | Tersedia Stop Kontak | 100 % | |
| 4. | Tersedia Sofa dan meja | 100 % | |
| 5. | Jendela | 100 % | |
| 6. | Pintu | 100 % | |
| 7. | TV | 100 % | |

b. Hasil pelatihan

Pada hari Selasa tanggal 10 Desember 2019, team melakukan pelatihan mengenai Fasilitas homestay, Hygiene dan sanitasi, dan K3 kepada para peserta.



Tim Ahli Homestay, Ervina Taviprawati, SE,MM pada hari Selasa, tanggal 10 Desember 2019, Pukul 09.00 – 10.15 di Desa Cipasung, Kuningan, sedang memberikan paparan mengenai Hygiene dan sanitasi untuk homestay kepada para pemilik homestay dan masyarakat desa Cipasung. Materi yang diberikan mengenai Hygiene dan Sanitasi Perseorangan atau diri sendiri, Hygiene dan Sanitasi rumah atau homestay dan Hygiene dan sanitasi lingkungan sekitar dan tempat umum. Menurut Tartowo & Wartonah (2003), tujuan dari personal hygiene adalah untuk meningkatkan derajat kesehatan, memelihara kebersihan diri, memperbaiki personal hygiene yang kurang, mencegah penyakit, menciptakan keindahan, dan meningkatkan rasa percaya diri. Setelah memberikan paparan diadakan sesi tanya jawab mengenai hygiene dan sanitasi. Lokasi tempat pelatihan di Kantor BUMDES Desa Cipasung, Kuningan. Ibu –ibu yang hadir merupakan kelompok masyarakat dan pemilik homestay sebanyak 26 orang.



Tim Ahli Homestay, Anis Darsiah, MM. pada hari Selasa, tanggal 10 Desember 2019, Pukul 10.15 – 11.15 di Desa Cipasung, Kuningan, sedang memberikan paparan mengenai Keselamatan, Keamanan dan Kesehatan di Homestay baik untuk tamu atau pun untuk pemilik homestay dan lingkungan sekitar homestay. Materi yang diberikan adalah mengenai K3 untuk diri sendiri, pemilik homestay dan lingkungan sekitar serta tempat tempat umum. Materi tentang rambu – rambu keselamatan yang harus di pasang di sekitar homestay dan tempat – tempat umum. Setelah memberikan paparan diadakan sesi tanya jawab mengenai K3. Lokasi tempat pelatihan di Kantor BUMDES Desa Cipasung, Kuningan. Ibu –ibu yang hadir merupakan kelompok masyarakat dan pemilik homestay sebanyak 26 orang.



Tim Ahli Homestay, ViennaArtina. S, S.ST.Par, M.Pd. pada hari Selasa, tanggal 10 Desember 2019, Pukul 11.15 – 12.15 di Desa Cipasung, Kuningan, sedang memberikan paparan mengenai Fasilitas untuk homestay kepada para pemilik homestay dan masyarakat desa Cipasung. Materi yang diberikan adalah Fasilitas apa saja yang harus tersedia di homestay dan homestay standard ASEAN. Menurut Sulastiyono (2011) fasilitas adalah penyediaan perlengkapan-perengkapan fisik untuk memberikan kemudahan kepada para tamu dalam melaksanakan berbagai kegiatan sehingga kebutuhan-kebutuhan tamu dapat terpenuhi selama tinggal di homestay. Fasilitas apa saja yang harus ada dan tersedia dihomestay agar tamu yang menginap merasakan seperti berada dirumah sendiri. Setelah memberikan paparan diadakan sesi tanya jawab mengenai fasilitas homestay. Lokasi tempat pelatihan di Kantor BUMDES Desa Cipasung, Kuningan. Ibu –ibu yang hadir merupakan kelompok masyarakat dan pemilik homestay sebanyak 26 orang.



Foto bersama para peserta Pelatihan Homestay di Kantor BUMDES Desa Cipasung, Kuningan

KESIMPULAN DAN SARAN

Pendataan homestay yang dilakukan untuk meningkatkan fasilitas, agar kebersihan homestay tetap terjaga, tuan rumah dapat memberikan pelayanan yang baik kepada tamu yang menginap dihomestay.

Pada saat melakukan pendataan homestay team juga memberikan masukan mengenai buku tamu yang telah dibuat untuk dapat ditambahkan pesan atau saran saran dari tamu mengenai homestay tersebut selama tamu itu menginap, memberi masukan kepada kepala desa mengenai papan nama homestay untuk bisa di buat yang sama antara homestay yang satu dengan homestay yang lainnya, supaya ada keseragaman. Fasilitas di homestay Desa Cipasung, kuningan masih banyak yang harus di tambah atau diganti seperti tempat, harus sesuai dengan standard sehingga dapat memberikan kenyamanan pada saat tamu tidur atau beristirahat, menyediakan tempat sampah di setiap ruangan, agar tamu yang menginap tidak membuang sampah sembarangan, menyediakan stop kontak di setiap ruangan untuk memudahkan tamu pada saat menggunakan peralatan elektronik, dan lampu penerangan di setiap ruangan harus lebih terang lagi sehingga memudahkan tamu dalam melihat ketika hari sudah mulai sore menjelang malam.

Diharapkan masyarakat Desa Cipasung dapat memahami dan melaksanakan hygiene dan Sanitasi untuk diri sendiri, untuk homestay dan untuk lingkungan sekitar sesuai dengan materi yang telah diberikan agar kebersihan dapat terjaga dengan baik sehingga dapat terhindar dari bakteri dan kuman – kuman yang bisa menimbulkan berbagai macam penyakit.

Untuk K3 diharapkan masyarakat Desa Cipasung sudah dapat mengerti dan memahami pada saat bekerja dan menerima tamu di homestay yang baik dan benar sesuai keamanan dan keselamatan, memasang tanda – tanda peringatan di homestay dan lingkungan sekitar yang dapat membantu tamu yang datang dan menginap ke desa Cipasung terhindar dari kecelakaan.

Pelatihan yang dilakukan mengenai Hygiene dan sanitasi, fasilitas homestay dan K3 pada masyarakat desa Cipasung berjalan dengan lancar, dan para peserta sangat bersemangat pada saat mengikuti pelatihan. Masyarakat desa Cipasung yang selama ini hanya mengetahui sedikit tentang Hygiene dan sanitasi, fasilitas homestay dan K3 , diharapkan setelah mengikuti pelatihan ini bisa melaksanakan, memahami dan mengerti tentang materi yang diberikan agar pemilik homestay dan tamu yang menginap tersebut terhindar dari bahaya, bakteri dan kuman penyakit, serta tamu yang menginap merasa senang dan merasa seperti di rumah sendiri.

DAFTAR PUSTAKA

- Fandeli, C. (2002). Perencanaan Kepariwisata Alam. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah mada. Bulaksumur, Yogyakarta.
- Herawati, et al. (2014). Rural tourism community empowerment based on localresources for improving community welfare. RIBER Jurnal vol 3(2).
- Sulastiyono, Agus. (2011).Manajemen Penyelenggaraan Hotel. Bandung: Alfabeta
- Tarwoto & Wartonah. (2003). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. (edisi pertama). Jakarta: Salemba Medika.